

SOSIALISASI KEWIRAUSAHAAN PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT BAWAH DI KEBUN SENTIKO FARM DESA SUNGAI LANGKA

Hardini Ariningrum *¹, Indah Lia Puspita ², Diah Siti Nurjanah³, Anggis Novitania⁴, Vani Dwi Cahya⁵
^{1,2,3,4,5} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Malahayati Bandar Lampung
Email: indahliapuspita@malahayati.ac.id

Abstrak

Pemberdayaan merupakan suatu konsep untuk memberikan tanggungjawab yang lebih besar kepada orang-orang tentang bagaimana melakukan pekerjaan. Pemberdayaan akan berhasil jika dilakukan oleh pengusaha, pemimpin dan kelompok yang dilakukan secara terstruktur dengan membangun budaya kerja yang baik. Program-program pemberdayaan sumberdaya manusia telah dilakukan pemerintah. Hal ini sejalan dengan tujuan pembangunan Indonesia yaitu membangun manusia Indonesia seutuhnya, maka pembangunan harus merupakan perubahan sosial yang tidak hanya terjadi pada taraf kehidupan masyarakat belaka tetapi juga pada peranan unsur-unsur didalamnya. Pembangunan menempatkan manusia sebagai subyek pembangunan. Pemberdayaan masyarakat dalam penanggulangan kemiskinan masyarakat bawah menjadi komitmen bersama antara pemerintah pusat dengan pemerintah daerah.

Kata kunci: Sosialisasi, Kewirausahaan, Pemberdayaan, Ekonomi.

Abstract

Empowerment is a concept to give people greater responsibility for how to do work. Empowerment will be successful if it is carried out by entrepreneurs, leaders and groups in a structured manner by building a good work culture. Human resource empowerment programs have been carried out by the government. This is in line with Indonesia's development goals, namely to build Indonesian people as a whole, so development must be a social change that does not only occur in the standard of living of the people but also in the role of the elements in it. Development places humans as the subject of development. Community empowerment in poverty alleviation for the poor is a joint commitment between the central government and local governments.

Keywords: Socialization, Entrepreneurship, Empowerment, Economy.

PENDAHULUAN

Pemberdayaan merupakan suatu konsep untuk memberikan tanggungjawab yang lebih besar kepada orang-orang tentang bagaimana melakukan pekerjaan. Pemberdayaan akan berhasil jika dilakukan oleh pengusaha, pemimpin dan kelompok yang dilakukan secara terstruktur dengan membangun budaya kerja yang baik. Konsep pemberdayaan terkait dengan pengertian pembangunan masyarakat dan pembangunan yang bertumpu pada masyarakat.

Program-program pemberdayaan sumberdaya manusia telah dilakukan pemerintah. Hal ini sejalan dengan tujuan pembangunan Indonesia yaitu membangun manusia Indonesia seutuhnya, maka pembangunan harus merupakan perubahan sosial yang tidak hanya terjadi pada taraf kehidupan masyarakat belaka tetapi juga pada peranan unsur-unsur didalamnya. Pembangunan menempatkan manusia sebagai subyek pembangunan. Pemberdayaan masyarakat dalam penanggulangan kemiskinan masyarakat bawah menjadi komitmen bersama antara pemerintah pusat dengan pemerintah daerah.

Kemiskinan merupakan masalah pembangunan kesejahteraan sosial yang berkaitan dengan berbagai bidang pembangunan lainnya yang ditandai oleh pengangguran, keterbelakangan, dan ketidakberdayaan. Oleh karena itu, kemiskinan terutama yang diderita oleh kaum miskin masyarakat bawah merupakan masalah pokok nasional yang penanggulangannya tidak dapat ditunda lagi dan harus menjadi prioritas utama dalam pelaksanaan pembangunan kesejahteraan sosial. Penanganan kaum miskin tidaklah mudah, karena kaum miskin telah mengalami masalah kemiskinan yang berlangsung lama. Kaum miskin mengalami keterbatasan dalam hal pendidikan, keterampilan, sarana usaha serta modal usaha.

Identifikasi dan Perumusan Masalah

Dari analisis diatas, bahwa asih adanya warga masyarakat yang tidak ingin usaha untuk membangun ekonomi yang lebih maju, kurangnya pengetahuan tentang pemberdayaan ekonomi masyarakat bawah karena masyarakat masih belum mendapat penyuluhan program kewirausahaan., dan adanya keluarga miskin yang belum mendapatkan program kursus kewirausahaan. Oleh karena itu, pengetahuan dan pemberdayaan terhadap ekonomi masyarakat sangatlah penting untuk meningkatkan UMKM yang ada di Desa Sungai Langka Provinsi Lampung , sehingga bisa membantu pemerintah dalam mengatasi masalah kesejahteraan sosial. Selain itu, Desa Sungai

Langka sangat jarang dilakukan pelatihan dan sosialisasi terhadap ekonomi masyarakat yang sangat sulit untuk maju dan berkembang.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan Pada tanggal 30 maret 2022 adanya kordinasi pembagian topik atau materi pengabdian masyarakat pada masing-masing kelompok. Pada tanggal 05 april 2022 tim mulai menyiapkan bahan untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pada tanggal 08 april 2022 tim melakukan observasi ke lapangan yang bertempat di desa Sungai Langka. Pada tanggal 19 april 2022 tim mulai mengadakan Kegiatan Pengabdian Masyarakat. Pada tanggal 25 april 2022 tim melakukan sosialisasi sekaligus pendampingan kepada para peserta terkait dengan wirausaha sebagai pemberdayaan ekonomi masyarakat. Kegiatan ditutup dengan acara puncak dari sosialisasi kewirausahaan pemberdayaan ekonomi masyarakat bawah yaitu pada tanggal 26 april 2022 pukul 10.00 WIB.

Kegiatan diawali dengan mengumpulkan peserta yaitu pemilik dan pengurus Kebun Sentiko Farm yang kemudian berkumpul di gardu Kebun, dilanjutkan pembukaan dan sambutan oleh Dosen Pendamping tim dan dilanjutkan dengan penyampaian materi tentang sejarah Kebun Sentiko dan perkembangannya oleh pemilik kebun. Kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi oleh tim mengenai kewirausahaan sebagai pemberdayaan ekonomi masyarakat bawah pada Kebun Sentiko dan pendampingan terhadap peserta (pengurus kebun) tentang bagaimana cara membangun dan melakukan wirausaha sebagai pemberdayaan ekonomi masyarakat bawah serta melakukan tanya jawab dengan para audiensnya. Kegiatan dilangsungkan dengan baik dan kemudian diadakan sesi dokumentasi dan penyerahan cendera mata sebagai penghujung acara kegiatan pengabdian masyarakat di Kebun Sentiko Farm.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan bagi pengusaha UKM di Desa Sungai Langka ini dilakukan beberapa bagian, mulai dari proses pembukaan lahan, pembelian bibit jeruk BW di Lampung Timur, penanaman hingga perawatan sehingga menghasilkan buah yang bagus. Pelaksanaan sosialisasi tersebut berjalan lancar, hal ini dikarenakan partisipasi dan keterkaitan semua pihak terutama masyarakat setempat yang sekaligus sebagai peserta. Sebelum adanya UKM kebun jeruk sebagai

kegiatan wirausaha di Desa Sungai Langka, masyarakat di Desa Sungai Langka sudah melakukan budidaya Kebun Cokelat sebagai kegiatan wirausaha mereka.

Namun, akibat biaya yang dibutuhkan untuk perawatan kebun cokelat sedikit lebih banyak, tanah yang tidak lagi cocok untuk pohon cokelat, keuntungan yang semakin menurun, dan seiring perkembangan zaman membuat peluang usaha cokelat semakin kecil, pelaku usaha di Desa Sungai Langka tidak lagi membudidayakan pohon cokelat. Peningkatan kualitas hidup melalui budidaya jeruk dan tempat wisata pada saat musim yang diselenggarakan di Desa Sungai Langka khususnya para warga sekitar memperoleh respon yang positif. Budidaya jeruk ini memerlukan lahan yang luas, perawatan atau pemeliharaan yang tentunya memerlukan biaya yang tidak sedikit dan pada akhirnya dapat menjadi media saling membelajarkan, berkomunikasi demi bertambahnya wawasan. Dengan melakukan aktivitas budidaya jeruk tanpa mengganggu lingkungan, juga kesempatan untuk saling berbagi informasi, hasil panen menjadi nyata.



Gambar 1. Sosialisasi Kewirausahaan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat



Gambar 2. Penyerahan Cenderamata Kepada Ketua Pengerak UKM Desa Sungai Langka

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang didapat berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat kepada para pelaku ukm yang berada di Desa Sungai Langka yang dihadiri oleh 13 orang peserta berjalan dengan lancar. Peserta (mitra) dapat mengikuti materi sosialisasi dengan baik. Peserta juga sangat antusias untuk mengikuti sosialisasi ini dari awal sampai akhir acara. Peserta mulai mampu memahami tentang kewirausahaan pemberdayaan ekonomi masyarakat bawah di sekitar Desa Sungai Langka.

Kegiatan yang teridentifikasi yang dilaksanakan oleh peserta adalah untuk membantu perekonomian keluarga dan masyarakat sekitar. Masih banyak potensi UKM yang dapat diciptakan di Desa Sungai Langka hanya saja kurangnya pengetahuan dan kurangnya sosialisasi dan pelatihan-pelatihan yang mereka dapatkan sehingga masyarakat kurang bisa memaksimalkan potensi yang ada di Desa Sungai Langka ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Sukidjo. (2012). Peran Pendidikan Kewirausahaan Dalam Pemberdayaan Masyarakat Miskin Di Indonesia. *Jurnal Economia*. Vol. 8. Nomor. 1.
- Setiartiti, Lilies. (2019). Pemberdayaan Usaha Ekonomi Produktif Bagi Masyarakat Miskin. *Kampungkeluarga Berencana (Kb)*. Seminar Nasional Adbimas 2.
- Karim, D., Sepang, J. L. dan Lumanauw, B. (2014). Marketing Mix Pengaruhnya terhadap Volume Penjualan Pada PT. Manado Sejati Perkasa Group. *Jurnal EMBA*. 2(1): 421–430.
- Sulistiyani, Ambar Teguh. (2004). *Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan*. Yogyakarta: GavaMedia.
- Edi Suharto. (2014). *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Karna Sobahi dan Cucu Suhana. (2012). *Pemberdayaan Masyarakat dalam Pendidikan di Era Otonomi Daerah*. Bandung: Cakra.
- Anwar, Oos M. (2013). *Pemberdayaan Masyarakat Pada Era Globalisasi*, Bandung Alfabeta.
- Mardikanto, Totok., Soebianto, Poerwoko. (2015). *Pemberdayaan Masyarakat*. Bandung: Alfabeta.
- Suryana, Yuyus., Bayu, Kartika. (2011). *Kewirausahaan*. Jakarta: Kharisma Putra Utama.